

**ASPEK RELIGIUS DALAM NOVEL *CINTA SUCI* ZAHRA KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI AJAR SASTRA DI SMA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

JUNI TRI SULARSONO

A 310080260

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax:
715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M. Hum. (Pembimbing I)
NIP : NIP. 131602934
Nama : Dr. Nafron Hasjim. (Pembimbing II)
NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Juni Tri Sularsono
NIM : A310080260
Program Studi : PBSID
Judul Skripsi : Aspek Religius dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Materi Ajar Sastra di SMA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013 .

Pembimbing I

Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M. Hum.

NIP. 131602934

Pembimbing II

Dr. Nafron Hasjim

NIK.

PENGESAHAN

**ASPEK RELIGIUS DALAM NOVEL *CINTA SUCI ZAHANA* KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA
DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI AJAR SASTRA DI SMA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

JUNI TRI SULARSONO

A 310 080 260

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi

Pada tanggal 19 Januari 2013

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji:

1. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum.

2. Dr. Nafron Hasjim

3. Drs. Adyana Sunanda

()
()
()

Mengesahkan,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

Drs. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 541

ABSTRAK

ASPEK RELIGIUS DALAM NOVEL *CINTA SUCI ZAHRANA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI AJAR SASTRA DI SMA

Juni Tri Sularsono. A 310080260. Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy; (2) mengungkapkan aspek religius novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pendekatan sosiologi sastra; (3) mengungkapkan implementasi hasil penelitian ini sebagai materi ajar di SMA. Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy adalah jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus terpancang. Objek penelitian ini adalah aspek religius novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Ihwah Publishing House. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka dan catat. Validitas data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan metode dialektika. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) struktur novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy difokuskan pada: tema, alur, penokohan, dan latar. Tema dalam novel *Cinta Suci Zahrana* adalah perjuangan seorang wanita dewasa yang sangat ambisius dalam mengejar prestasi sehingga lupa untuk segera menikah; alurnya menggunakan alur campuran, tokoh utamanya Zahrana; latar tempat meliputi kota Semarang, Beijing China, Solo, Yogyakarta, Bandung, Singapura, dan Demak; latar waktu terjadi pada dekade 2000-an; latar sosial gabungan dari kebudayaan Jawa, islami, dan latar dunia pendidikan. 2) aspek religius novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dibagi dua aspek. a) sikap ikhlas, yang meliputi sikap ikhlas kepada Allah dan sikap ikhlas terhadap sesama manusia. b) sikap pasrah, yaitu pasrah menerima segala ketentuan yang telah diberikan oleh Allah. Hasil penelitian dapat diimplementasikan sebagai materi ajar sastra di SMA, khususnya di kelas XI.

Kata Kunci: aspek religius, novel *Cinta Suci Zahrana*, sosiologi sastra,

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah karya estetis yang memiliki fungsi untuk menghibur, memberi kenikmatan emosional dan intelektual. Untuk mampu berperan seperti itu karya sastra haruslah memiliki kepaduan yang utuh di antara semua unsurnya (Nurgiyantoro, 2007:336). Suatu karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu meninggalkan suatu kesan dan pesan bagi pembaca. Pembaca dalam hal ini dapat menikmati sebuah karya sastra sekaligus mendapat pembelajaran yang bernilai melalui karya sastra tersebut. Dengan demikian, sastra akan menjadi suatu kepuasan tersendiri bagi pembaca untuk memperoleh kedua hal tersebut.

Sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Jika dilacak jauh ke belakang, kehadiran unsur keagamaan dalam sastra serta keberadaan sastra itu sendiri, sebagaimana dikatakan oleh Manguwijaya bahwa pada awal mulanya, segala sastra adalah religius (Nurgiyantoro, 2007:327). Seorang yang religius adalah orang yang mencoba memahami dan menghayati hidup dan kehidupan ini lebih dari sekadar yang lahiriah saja.

Novel merupakan bagian dari bentuk karya sastra. Semi (1988:32) menyatakan bahwa novel adalah karya yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Novel adalah bentuk karya sastra yang memiliki karakteristik tersendiri. Secara garis besar novel tidak jauh beda dengan cerpen. Kedua bentuk karya sastra tersebut menuntut penggambaran suatu kehidupan imajinatif yang mendasar pada kehidupan yang nyata. Penggambaran pada novel dapat tercipta dengan adanya tokoh-tokoh yang berkarakter berjalan pada alur yang runtut dan sesuai, kemudian berakhir setelah adanya suatu klimaks.

Di dalam kehidupannya, manusia tidak terlepas dari suatu masalah. Tidak jarang seseorang mengalami kekosongan jiwa, kekacauan pikiran dan bahkan *stress* karena tak mampu lagi mengatasi masalah. Dalam hal ini, karya

sastra dapat berperan sebagai *katarsis*/pencerahan, serta sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat diambil hikmah dan pelajaran untuk kehidupan. Hal ini sesuai dengan pendapat Haji Saleh (dalam Semi,1988:20) bahwa tugas pertama sastra adalah sebagai alat penting bagi pemikir-pemikir untuk menggerakkan pembaca kepada kenyataan dan menolongnya mengambil suatu keputusan bila mengalami masalah. Melalui karya sastra, dalam hal ini novel khususnya, diharapkan mampu menyadarkan masyarakat kembali ke jalan yang benar.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengkaji novel yang berjudul *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang merupakan sebuah novel pembangun jiwa yang di dalamnya terkandung ajaran agama yang terbungkus rapi tanpa meninggalkan segi keestetikaannya.

Novel *Cinta Suci Zahrana* merupakan novel pembangun jiwa yang di dalamnya banyak mengandung nilai-nilai islami. Nilai-nilai islami yang dimaksud adalah nilai-nilai yang tercermin lewat perilaku dan penampilan tokoh-tokohnya, seperti cara begaul, berpacaran, berpakaian, dan sebagainya. Novel ini juga memberikan gambaran kepada pembaca tentang arti kehidupan dan hakikat penciptaan manusia. Bahwa manusia hidup di dunia tidak hanya menjalani hidup dengan segala masalah dan kebahagiaan yang ada, tetapi juga harus menjalankan kewajiban sebagai umat-Nya.

Berdasarkan isi cerita novel *Cinta Suci Zahrana*, penelitian ini dilakukan dengan judul “Aspek Religius dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Materi Ajar Sastra di SMA ”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) mendeskripsikan unsur-unsur yang membangun dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy;

- 2) mendeskripsikan aspek religius yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy berdasarkan tinjauan sosiologi sastra;
- 3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian ini sebagai materi ajar di SMA.

2. Landasan Teori

a. Novel dan Unsur- Unsurnya

Nurgiyantoro (2007:4) berpendapat bahwa novel adalah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja juga bersifat imajinatif.

Stanton (2007: 22-36) membagi unsur-unsur yang membangun novel menjadi tiga, yakni fakta cerita, tema, dan sarana sastra.

Fakta cerita mempunyai peran sentral dalam karya sastra. Termasuk fakta cerita adalah karakter atau penokohan, alur, dan latar yang berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Jika dirangkum menjadi satu, ketiga elemen itu dinamakan tingkatan faktual atau struktur faktual (Stanton, 2007:22).

Tema adalah makna sebuah cerita yang khusus menerangkan sebagian besar unurnya dengan cara yang sederhana (Stanton, 2007:36). Tema menurut Al-Ma'ruf (2010:19) adalah gagasan yang melandasi cerita, yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan, misalnya masalah sosial, politik, budaya, cinta kasih, dan lain-lain.

Tujuan sarana sastra adalah agar pembaca dapat melihat fakta-fakta cerita melalui sudut pandang pengarang. Sarana sastra terdiri atas sudut pandang, gaya bahasa, simbol-simbol imajinasi, dan juga cara pemilihan judul di dalam karya sastra. Stanton (2007:47) mengatakan bahwa sarana

sastra adalah metode untuk memilih dan menyusun detail cerita agar tercapai pola-pola yang bermakna.

b. Pendekatan Strukturalisme

Strukturalisme adalah paham mengenai unsur-unsur, yaitu struktur itu sendiri dengan mekanisme antarhubungannya, hubungan unsur yang satu dengan yang lainnya dan hubungan antara unsur dengan totalitasnya. Strukturalisme sering digunakan oleh peneliti untuk menganalisis seluruh karya sastra yang menuntut agar kita harus memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Struktur yang membangun sebuah karya sastra sebagai unsur estetika dalam dunia karya sastra antara lain alur, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, tema, dan amanat (Ratna, 2009:19-24).

c. Sosiologi Sastra

Menurut Abrams (dalam Pradopo, 2003:22) istilah sosiologi sastra dikenakan pada tulisan-tulisan para kritikus dan ahli sejarah sastra yang perhatian utamanya ditujukan pada cara-cara seorang pengarang dipengaruhi oleh status kelasnya, ideal masyarakat, keadaan-keadaan ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaannya, dan jenis pembaca yang dituju. Definisi sosiologi sastra berdasarkan prinsip bahwa karya sastra merupakan refleksi masyarakat pada zaman karya sastra itu ditulis (Pradopo, 2003:22). Jadi, pada hakekatnya sosiologi sastra sangat erat hubungannya dengan kritik mimetik, yaitu karya sastra itu merupakan cerminan atau tiruan masyarakat.

Sosiologi sastra Indonesia mempelajari hubungan yang terjadi antara masyarakat Indonesia dengan sastra di Indonesia, gejala-gejala baru yang timbul sebagai akibat antar hubungan tersebut (Ratna, 2003:8). Tujuan sosiologi sastra adalah meningkatkan pemahaman terhadap sastra dalam

kaitannya dengan masyarakat, menjelaskan bahwa rekaan tidak berlawanan dengan kenyataan (Ratna, 2003:11).

d. Aspek Religius

Mangunwijaya (1995:54) menyatakan bahwa religius adalah konsep keagamaan yang menyebabkan manusia bersikap religius. Religius merupakan bagian dari kebudayaan dan sistem dari suatu agama yang satu dengan agama yang lain memiliki sistem religi yang berbeda. Religius merupakan wujud seseorang berdoa untuk yakin dan percaya kepada Tuhan sehingga keadaan emosi mengalami ketenangan dan kedamaian. Keterkaitan manusia terhadap Tuhan sebagai sumber ketentraman dan kebahagiaan dengan melakukan tindakan sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Kaitan agama dengan masyarakat banyak dibuktikan oleh pengetahuan agama dalam argumentasi rasional tentang arti dan hakikat kehidupan, tentang kebesaran Tuhan dalam arti mutlak, dan kebesaran manusia dalam arti relatif selaku makhluk.

Religiositas berbeda dengan keagamaan. Dalam pengertian di atas religiositas mencakup keagamaan. Keagamaan itu sendiri merupakan sesuatu yang berhubungan dengan agama. Sikap-sikap yang ada dalam agama, yaitu berdiri khidmad, membungkuk dan mencium tanah selaku ekspresi bakti kepada Tuhan, mengatupkan mata selaku konsentrasi diri pasrah *sumarah* dan siap mendengarkan sabda illahi dalam hati. Semua itu *solah* bawa manusia religius yang otentik, baik dalam agama Islam, Kristen, Yahudi dan agama-agama lainnya juga (Gemeinschaft dalam Magunwijaya, 1995:54).

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah aspek religius dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Ihwah Publishing House, Jakarta, 2011, setebal 292 halaman. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yakni berupa kata, frasa, kalimat, dan wacana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang berkaitan dengan aspek religius. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Ihwah Publishing House, Jakarta, 2011, setebal 292 halaman. Sumber data sekundernya berupa artikel dan tulisan-tulisan yang diperoleh dari penyelusuran (*browsing*) internet, serta buku-buku lain yang dianggap relevan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik pustaka dan teknik catat. Metode kepustakaan kemudian diperjelas dengan menggunakan teknik catat.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data yakni dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beragam sumber yang tersedia.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis novel *Cinta Suci Zahrana* dalam penelitian ini menggunakan teknik dialektika yakni dengan menganalisis data yang tertulis kemudian dihubungkan dengan fakta sosial di luar karya sastra.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Struktural Novel *Cinta Suci Zahrana*

Analisis struktural novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi tema dan fakta cerita (alur, karakter, latar). Adapun tema dalam novel *Cinta Suci Zahrana* adalah perjuangan seorang wanita dewasa yang bernama Zahrana yang sangat ambisius dalam mengejar prestasi sehingga melupakan untuk segera menikah.

Alur dalam novel *Cinta Suci Zahrana* menggunakan alur campuran. Nurgiyantoro (2007:154) menjelaskan bahwa alur campuran merupakan alur dengan jalan cerita yang di dalamnya tidak hanya mengandung alur yang bersifat kronologi saja, tetapi juga terdapat adegan-adegan sorot balik atau *flashback*. Jika ditulis dalam skema secara garis besar alur campuran pada novel *Cinta Suci Zahrana* adalah sebagai berikut.

E → A → B → C → D

Keterangan :

A, B, C : Merupakan inti cerita dalam novel yang diceritakan secara runtut-progresif-kronologis.

D : Merupakan tahap penyelesaian cerita.

E : Merupakan *flashback*/sorot balik cerita yang juga menjadi tahap penyituasian atau tahap pengenalan.

Adapun tokoh-tokoh yang akan dibahas dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy adalah Zahrana, Pak Sukarman, Lina, Pak Munajat, Bu Nuriyah, Bu Merlin, dan Hasan. Tokoh-tokoh lain yang ada di novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy tidak dibahas karena sebagai tokoh tambahan dan dianggap tidak terlalu penting.

Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar juga dapat berwujud waktu-waktu tertentu (hari, bulan, dan tahun), cuaca, atau satu periode sejarah (Stanton, 2007:35). Adapun latar yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu latar tempat, waktu dan sosial. Latar tempat mengambil di daerah kota Solo, Semarang, Jogjakarta, Bandung, Singapura, Beijing, Surabaya, Klaten, dan Demak. Latar waktu yang digunakan adalah pada dekade 2000-an. Latar sosial dalam novel *Cinta Suci Zahrana* adalah latar sosial budaya jawa, latar sosial budaya islami, dan latar dunia pendidikan.

2. Aspek Religius dalam Novel *Cinta Suci Zahrana*

a. Sikap Ikhlas

1) Sikap Ikhlas kepada Allah

Menurut Yahya (2003:16) bahwa ciri-ciri orang yang memiliki sikap ikhlas kepada Allah meliputi hal-hal sebagai berikut.

a) Patuh mengabdikan kepada Allah

Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy menggambarkan ciri orang yang memiliki sikap patuh mengabdikan kepada Allah di antaranya ditunjukkan oleh Pak Munajat. Pak Munajat adalah seorang lelaki tua renta yang jika sudah mendengar suara azan berkumandang tidak ada yang boleh menghalanginya datang ke mushalla untuk shalat. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan novel berikut.

“Kalau azan berkumandang tak ada yang boleh menghalanginya untuk datang ke mushalla. Sikap Pak Munajat itu sudah terkenal di daerah situ. Bahkan jika ada tamu penting ke rumahnya sekali pun, ia tetap akan pergi ke mushalla, bahkan mengajak tamunya sekalian jika azan berkumandang (CSZ, 2011:75).

b) Bermunajat kepada Allah tidak hanya pada saat sulit tetapi dalam setiap detik kehidupan

Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy menggambarkan ciri orang yang memiliki sikap ikhlas bermunajat kepada Allah tidak hanya di saat sulit tetapi dalam setiap detik kehidupan dapat ditunjukkan oleh Zahrana ketika berpidato dalam penerimaan penghargaan internasional bidang arsitektur di China. Ia berdoa agar semua manusia bisa menjaga bumi dengan cara tidak melakukan kerusakan terhadap hal yang ada di bumi. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan novel berikut.

“Ya Allah, Tuhan Pencipta langit dan bumi. Pencipta alam semesta. Jadikanlah kami manusia yang melestarikan bumi, angugerah-Mu yang indah, tempat kami hidup, menghirup udara, makan dan minum. Jangan jadikan kami manusia yang membuat kerusakan di atas muka bumi-Mu ini. Amin (CSZ, 2011:68).

c) Tidak pernah enggan dalam mengabdikan dan beribadah kepada Allah

Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy menggambarkan sikap ikhlas tidak pernah enggan dalam mengabdikan dan beribadah kepada Allah dapat ditunjukkan oleh tokoh Zahrana yang ketika selesai sahur ia selalu menyempatkan membaca Al-Quran, dan ketika azan subuh berkumandang ia akan segera ke masjid untuk shalat dan dilanjutkan untuk mendengarkan Kuliah Subuh yang diadakan selama Bulan Suci Ramadhan. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan novel berikut.

“Selesai sahur Zahrana membaca Al-Quran sementara ibunya shalat. Begitu azan Subuh berkumandang mereka berdua pergi ke masjid. Selain untuk shalat subuh berjamaah mereka juga ingin mendengarkan Kuliah Subuh yang diadakan selama Bulan Suci Ramadhan (CSZ, 2011:260).

2) Sikap Ikhlas kepada Orang Lain

a) Tolong-menolong

Analisis aspek religius novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy menggambarkan sikap tolong-menolong yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam novel tersebut antara lain ketika dilakukan oleh Lina dan Zahrana ketika mengantarkan Mbak Asih ke rumah sakit yang akan segera melahirkan. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan novel berikut.

“Mbak Lina tolong, kakak saya Mbak Asih sudah mau melahirkan. Perutnya sudah mulas dan kayaknya ada pendarahan. Tolong bisa diantar ke rumah sakit sekarang?” jawab gadis itu dengan tubuh gemetar.

Lina memandang Zahrana seperti meminta pendapat.

“Ayo Lin kita antar ke rumah sakit.” Kata Zahrana (CSZ, 2011:108).

b) Sedekah

Analisis aspek religius novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy menggambarkan tentang contoh bersedekah

yaitu ketika Zahrana menolak menerima uang kembalian naik taksi dan mengikhlaskan uang tersebut kepada sopir taksi. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan novel berikut.

“Sopir taksi minta bayaran. Zahrana memberikan uang lima puluh ribu. Ketika sopir itu mau memberikan uang kembali, Zahrana menolak dan mengikhlaskan semuanya untuk sopir taksi itu. Setelah mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam sopir taksi itu pergi melanjutkan pekerjaannya (CSZ, 2011:113).

b. Sikap Pasrah

Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy menggambarkan sikap pasrah yang ditunjukkan oleh tokoh Zahrana. Sikap pasrah Zahrana juga ditunjukkan ketika ia mendapatkan musibah yang bertubi-tubi. Musibah tersebut dimulai ketika ia batal menikah karena calon suaminya tewas tertabrak kereta api. Musibah selanjutnya adalah kematian ayahnya yang meninggal karena terkena serangan jantung setelah mendapat kabar bahwa calon menantunya tewas tertabrak kereta api. Namun, setelah mendapatkan cobaan berat yang bertubi-tubi tersebut Zahrana tetap bersikap pasrah atas cobaan yang diberikan oleh Allah. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan novel berikut.

“Kita semua ini milik Allah dan akan kembali kepada Allah. Kita semua tunduk pada takdir-Nya. Yang Paling berkuasa di atas segalanya adalah Allah Swt.”

Sejak itu, Zahrana nyaris tidak pernah meninggalkan shalat malam. Ia labuhkan segala keluhkesah dan deritanya kepada Yang Maha Menciptakan (CSZ, 2011:259).

c. Implementasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Sastra di SMA

Hasil analisis aspek religius dalam novel *Cinta Suci Zahrana* dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, yakni dapat menyadarkan paradigma peserta didik mengenai sikap ikhlas baik kepada Allah ataupun sikap ikhlas terhadap sesama, dan juga

mengajarkan tentang sikap pasrah menerima segala ketentuan yang telah diberikan oleh Allah.

Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan standar isi yang berupa standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kelas XI semester 1 (ganjil).

Dengan membaca dan memahami novel tersebut diharapkan peserta didik mampu meneladani nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya sehingga terbentuk kepribadian yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Aspek religius dalam novel *Cinta Suci Zahrana* diharapkan dapat membentuk kepribadian peserta didik untuk memiliki sikap ikhlas untuk beribadah kepada Allah dan sikap ikhlas terhadap sesama, serta membentuk kepribadian sikap pasrah untuk bisa menerima segala ketentuan yang telah diberikan oleh Allah.

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, dapat disimpulkan bahwa struktur novel *Cinta Suci* adalah sebagai berikut. Tema dalam novel *Cinta Suci Zahrana* adalah perjuangan seorang wanita dewasa yang sangat ambisius dalam mengejar prestasi sehingga lupa untuk segera menikah; alurnya menggunakan alur campuran, tokoh utamanya Zahrana; latar tempat meliputi di kota Semarang, Beijing China, Solo, Yogyakarta, Bandung, Singapura, dan Demak; latar waktu terjadi pada dekade 2000-an; latar sosial gabungan dari kebudayaan Jawa, islami, dan latar dunia pendidikan.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa aspek religius yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy adalah sikap ikhlas dan sikap pasrah. Sikap ikhlas kepada Allah ditunjukkan oleh para tokohnya seperti Zahrana, Lina, Bu Nuriyah, dan Pak Munajat. Mereka

digambarkan sebagai manusia yang selalu taat dan ikhlas menjalankan ibadah kepada Allah meski dalam kondisi apa pun, baik dalam keadaan senang ataupun saat susah. Sikap pasrah ditunjukkan oleh Zahrana, yaitu ia pasrah menerima ketentuan yang telah Allah berikan kepadanya.

Dalam implementasinya, novel ini terdapat nilai-nilai yang dapat dipetik oleh para peserta didik, di antaranya adalah menyadarkan paradigma peserta didik tentang sikap ikhlas kepada Allah ataupun sikap ikhlas terhadap sesama, serta mengajarkan tentang sikap pasrah menerima segala ketentuan yang telah Allah berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Fiksi Indonesia Modern*. Surakarta: Smart Media.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2011. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta: Ihwah Publishing House.
- Mangunwijaya, Y.B. 1995. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Kanisius.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yahya, Harun. 2003. *Keikhlasan dalam Paparan Al-Quran*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.